

**PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS  
PADA SISWA KELAS XI BOGA SMK KRIDA WISATA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Skripsi**

**Oleh**

***Tspan Darmawan***



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS  
PADA SISWA KELAS XI BOGA SMK KRIDA WISATA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh

*Ispan Darmawan*

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2023**

## **ABSTRAK**

### **PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS XI BOGA SMK KRIDA WISATA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Oleh**

**Ispan Darmawan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, kelebihan dan kekurangan pembelajaran Bahasa Prancis secara daring di kelas XI Boga mata pelajaran Bahasa Prancis SMK Krida Wisata Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa proses pembelajaran secara daring berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada bagian pelaksanaan, guru terampil dalam mengoperasikan media pembelajaran dan melibatkan siswa dalam diskusi. Namun, guru mengalami kesulitan dalam memberikan penugasan kepada siswa secara daring. Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa dan guru terdapat kelebihan dalam pembelajaran daring seperti pembelajaran berjalan dengan mudah karena akses internet memudahkan siswa belajar secara mandiri, siswa dapat mengakses sendiri aplikasi media pembelajaran, dan guru lebih mudah menyampaikan materi dengan efektif, namun juga terdapat kekurangan seperti terbatasnya waktu pembelajaran, tidak semua siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran akibat akses jaringan internet yang tidak stabil, terbatasnya materi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa, dan interaksi guru dengan siswa sangat kurang.

**Kata Kunci** : *pembelajaran daring, bahasa Prancis, Kualitatif Deskriptif, guru*

## **ABSTRACT**

### **THE DARING LEARNING OF TEACHING THE FRENCH LANGUAGE IN CLASS XI BOGA SMK KRIDAWISATA ACADEMIC YEAR 2022/2023**

**By**

**Ispan Darmawan**

This study aims to describe the learning process, the advantages and disadvantages of learning French online in class XI Boga French at SMK Krida Wisata Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year. This research method is descriptive qualitative. Data collection in this study used interviews, questionnaires, observation, and documentation. The results of the study stated that the online learning process was going well and in accordance with the lesson plans that had been prepared. In the implementation section, the teacher is skilled in operating learning media and involving students in discussions. However, teachers experience difficulties in giving assignments to students online. Based on the results of interviews with students and teachers, there are advantages in online learning such as learning goes easily because internet access makes it easier for students to learn independently, students can access learning media applications themselves, and it is easier for teachers to convey material effectively, but there are also disadvantages such as limited time learning, not all students can be actively involved in learning due to unstable internet network access, limited learning materials provided by teachers to students, and teacher interaction with students is very lacking.

Keywords: daring learning, French language, zoom, descriptive qualitative, teacher

Judul Skripsi :

**PEMBELAJARAN DARING MATA  
PELAJARAN BAHASA PRANCIS  
PADA SISWA KELAS XI BOGA SMK  
KRIDA WISATA TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

Nama Mahasiswa :

**Ispan Darmawan**

Nomor Pokok Mahasiswa :

**1953044002**

Program Studi :

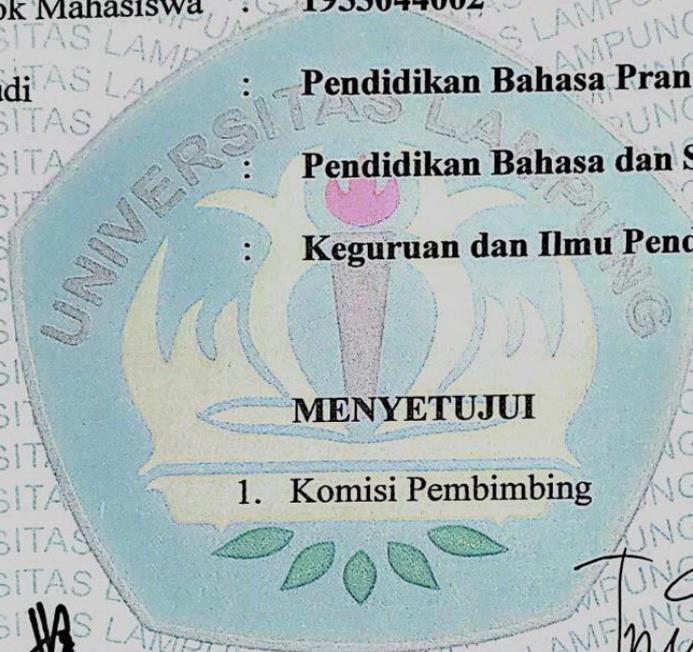
**Pendidikan Bahasa Prancis**

Jurusan :

**Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas :

**Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**MENYETUJUI**

1. **Komisi Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. Nurlaksana Eko R.'.

**Dr. Nurlaksana Eko R, M.Pd.**  
NIP 19640106 198803 1 001

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indah Nevira Trisna'.

**Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19900725 201903 2 019

2. **Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. Sumarti'.

**Dr. Sumarti, M.Hum.**  
NIP 19700318 199403 2 002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

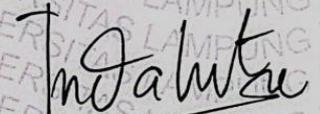
**Ketua**

**: Dr. Nurlaksana Eko R, M.Pd.**



**Sekretaris**

**: Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.**



**Penguji**

**Bukan Pembimbing**

**: Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.**

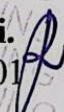


**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**

**NIP 196512301991111001**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 30 Mei 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ispan Darmawan  
NPM : 1613044006  
Judul Skripsi : pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas XI Boga SMK Krida Wisata Tahun Pelajaran 2022/2023  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan , murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi dari saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang telah berlaku di Universitas Lampung

Bandar Lampung, 05 Maret 2023  
  
E52AKX301007475  
Ispan Darmawan

NPM 1613044006

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ispan Darmawan lahir pada tanggal 03 Juni 1997 di Yogyakarta. Penulis adalah anak ke empat dari pasangan Muzni Usman dan Antin. Penulis memulai pendidikan formal di TK Aisyah Yogyakarta dari tahun 2003 s.d. 2004.

Kemudian melanjutkan ke SD Muhammadiyah Karang Kajen 4 tahun 2004 s.d. 2010. Setelah itu melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta tahun 2010 s.d. 2013. Selanjutnya ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Kotaagung pada tahun 2013 s.d. 2016. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai siswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada tahun 2019 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidoarjo, Kecamatan Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Blambangan Umpu Way Kanan.

## **MOTO**

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik penolong ”

(Q.S. Ali Imran: 173)

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al Baqarah: 216)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dan rasa syukur atas nikmat Allah Swt. yang telah senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga memberikan begitu banyak rasa syukur atas kesabaran, kekuatan, dan kesehatan selama proses penulisan, dengan mengucap rasa syukur dan kerendahan hati kupersembahkan karya ini kepada orang-orang tersayang.

1. Kedua orang tuaku tercinta, papah Muzni Usman dan mamah Antin yang selalu mendukung setiap langkahku, memberiku rasa sayang, mendoakan, dan materi yang tiada terhingga.
2. Madame Diana, Madame Endang, Madame Nani, Madame Indah, dan Madame Setia yang menjadi petunjuk dalam perjalanan. Terima kasih telah membimbing dan mendidik selama ini.
3. Keluarga Muzni Usman, sahabat, dan teman-teman yang selalu menjadi tawa di kala duka.
4. Sinta, Santi, mbak Intan, mbak Icha, mbak Puput, dan sikecil kecil ponakan saya yang ternyata banyak
5. Seluruh pihak yang membantu dan menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta yang aku banggakan Universitas Lampung.

## SANWACANA

Puji syukur kepada Allah Swt atas segala berkat dan rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran daring Bahasa Prancis kelas XI Boga Di SMK Krida Wisata Bandar Lampung”, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Lampung. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak yang telah diperoleh penulis sehingga mempermudah proses penyusunan skripsi. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tulus sebesar-besarnya kepada,

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
4. Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku kaprodi sekaligus dosen penguji yang telah memberikan perbaikan dan saran yang sangat membantu dalam proses penyempurnaan skripsi.
5. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi, dalam penyelesaian skripsi.
6. Indah Nevira Trisna , S.Pd. M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan dukungan penuh serta tidak bosan untuk selalu mengingatkan hal-hal baik, serta sabar dan penuh perhatian dalam

proses penyelesaian skripsi.

7. Nani Kusriani, S.Pd., M.Pd., Setia Rini, S.Pd., dan M.Pd., Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan FKIP Universitas Lampung, terima kasih telah membantu dalam proses perkuliahan maupun penyelesaian skripsi.
9. Kepala sekolah, dewan guru, staf, dan siswa SMK Krida Wisata Bandar Lampung yang telah membantu selama proses penelitian.
10. Novianty Iryasyanty yang telah tulus membantu dan sabar menemani saya selama mengerjakan skripsi ini.
11. Sahabat saya, Gusti, Jordy, Hapis, Raihan, Risky, Debora, Arty dan semua yang saya tidak bisa sebutkan satu-satu
12. Teman-teman, kakak tingkat, adik tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah menemani masa studiku.

Semoga semua bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan mendapat pahala dan keberkahan dari Allah Swt, serta melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 23 Maret 2023

Ispan Darmawan  
NPM. 1613044005

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>x</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Pembelajaran .....	7
2.2 Pembelajaran Daring .....	8
2.3 Pembelajaran Bahasa Prancis.....	11
2.4 Perencanaan Proses Pembelajaran .....	12
2.5 Penelitian Terdahulu.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	21
3.2 Data dan Sumber Data .....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4 Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	28
4.1.1 Perencanaan Pembelajaran.....	28
4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran .....	30
4.1.3 Penilaian Pembelajaran.....	33
4.1.4 Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran daring di SMK Krida Wisata Bandar Lampung .....	34
4.2 Pembahasan.....	36
4.2.1 Pembahasan Perencanaan Pembelajaran.....	37
4.2.2 Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran.....	40

4.2.3 Pembahasan Penilaian Pembelajaran.....	42
4.2.4 Kelebihan Dan Kekurangan Proses Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Prancis Di Kelas Xi Boga Di Smk Krida Wisata.....	44
4.3 Penelitian Keterbaharuan.....	45
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>48</b>
5.1 Simpulan .....	48
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Coronavirus Disease* (Covid-19) merupakan wabah virus yang muncul pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Sejak persebaran pertamanya, virus ini terus merambak ke seluruh dunia dan menjadi *pandemic global*. Adityo Susilo (2020) mengungkapkan bahwa Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Besaran angka tersebut memberikan banyak sekali dampak yang mengakibatkan pola hidup masyarakat berubah. Bertambahnya kasus Covid-19 di Indonesia membuat pemerintah mengambil langkah cepat untuk mengurangi kasus Covid-19, salah satunya kebijakan pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), *physical distancing*, dan *lockdown*. Pemberlakuan kebijakan ini menimbulkan dampak yang besar, contoh dampak yang benar-benar dirasakan oleh masyarakat adalah segala aktivitas masyarakat tertunda dan terhenti.

PSBB diberlakukan untuk semua aspek sosial, di antaranya pemberlakuan sistem kerja *Work from Home* (WFH), pusat keramaian seperti tempat wisata dan tempat-tempat komersial lainnya ditutup, pembatasan keluar-masuk antar wilayah, serta proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengambil langkah cepat dengan menerbitkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah melalui proses daring atau dalam jaringan. Meskipun demikian pelaksanaan pembelajaran daring ini menjadi suatu tantangan bagi guru dan siswa dalam proses belajar dan mengajar, maka guru harus mencari cara untuk membuat proses belajar mengajar tetap berlangsung meski dari jarak jauh.

Pembelajaran melalui daring memang memiliki dampak yang positif bagi siswa dan guru di situasi pandemi saat ini, salah satu dampak positif yang dapat diperoleh adalah siswa dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan atau wawasan dari internet sehingga pembelajaran tidak terfokus hanya melalui guru ataupun buku saja. Banyaknya sumber pembelajaran yang tersebar di internet memungkinkan siswa dapat dengan mudah mengakses informasi melalui gawai atau *smartphone*. Selain itu, dampak negatif dari beberapa aspek yang terjadi diantaranya, tidak terpantaunya siswa dalam pelaksanaan belajar maupun tugas, kemudian siswa terlalu terpaku dengan *smartphone* sehingga tidak fokus dalam belajar, lalu guru tidak dapat berinteraksi secara langsung dan melihat perkembangan siswa. Oleh karena itu, melalui pembelajaran daring tersebut diharapkan peranan orang tua dapat mendampingi anak dalam pembelajaran karena peranan orang tua sangat penting untuk proses pelaksanaan pembelajaran daring.

Dampak berubahnya proses pembelajaran ini juga dirasakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran bahasa asing dan salah satunya bahasa Prancis.

Bahasa Prancis sebagai salah satu bahasa asing yang digunakan oleh banyak negara, tercatat ada 80 negara sebagai anggota dan pengamat *francophone* (negara-negara berbahasa Prancis) selain itu bahasa Prancis juga sebagai salah satu dari 6 bahasa resmi di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan merupakan bahasa kedua yang banyak digunakan setelah bahasa Inggris. Di Indonesia, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional telah menerapkan bahasa Prancis sebagai salah satu bahasa asing pilihan yang harus diajarkan di SMA. Berdasarkan Kurikulum 13, salah satu tujuan pembelajaran bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi bahasa Prancis dalam bentuk lisan maupun tertulis. Kemampuan berkomunikasi ini meliputi menyimak (*compréhension orale*), membaca (*compréhension écrite*), berbicara (*production orale*), dan menulis (*production écrite*). Keempat kemampuan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain. Bahasa Prancis memiliki empat keterampilan yang perlu dipelajari di antaranya kemampuan berbicara, menulis, menyimak dan mendengarkan yang mengharuskan pembelajaran interaktif melalui praktek secara langsung. Proses pembelajaran daring sebenarnya sangat terbantu oleh berbagai jenis *platform digital*. Namun terkadang satu platform tidak cocok untuk semua kompetensi berbahasa seperti bahasa Perancis. Platform yang digunakan dalam proses pembelajaran harus benar-benar sesuai dengan kompetensi bahasa yang diajarkan. Penggunaan dari masing-masing platform tersebut tentunya juga memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses penerapan maupun hasil belajar siswa yang berhasil dicapai.

Dari beberapa penjelasan dan masalah yang telah dijelaskan membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut untuk mengetahui proses pembelajaran serta kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran Bahasa Perancis di SMK Krida Wisata Bandar Lampung, tahun pelajaran 2022/2023. Adapun penelitian yang akan peneliti teliti berjudul “Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Prancis pada Siswa Kelas XI BOGA SMK Krida Wisata Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas bahasa Perancis pada siswa kelas XI BOGA SMK Krida Wisata Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring Bahasa Prancis kelas XI BOGA di SMK Krida Wisata Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2022/2023?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran daring bahasa Perancis dari segi perangkat pembelajaran pada siswa kelas XII SMK Krida Wisata Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2022/2023.

2. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan pembelajaran Bahasa Perancis di SMK Krida Wisata Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2022/2023.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan selama mengajar di kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Pendidik atau guru disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi dalam mempelajari serta mengoperasikan media berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran. Diharapkan guru memahami karakteristik siswa sehingga mempermudah proses pembelajaran daring. Guru pula mampu melaksanakan interaksi langsung dan mengevaluasi dalam pembelajaran daring dengan tatap muka virtual melalui video dalam menggunakan aplikasi yang mudah dipahami guru, misalnya *Zoom*, *Google Classroom*, dan media pembelajaran lainnya.

- b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk tetap belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun dari rumah dan tidak banyak bermain dengan

teman-temannya. Siswa diharapkan tetap menjaga kondisi kesehatan selama dirumah dan mentaati protokol kesehatan.

c. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk tetap membimbing anak selama proses pembelajaran daring berlangsung dan mengawasi anak dalam belajar, sehingga anak dapat mudah menerima pembelajaran dengan baik apabila anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran ataupun dalam menggunakan teknologi pengaplikasian media pembelajaran.

d. Bagi peneliti lain/selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu, peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait pembelajaran daring dalam mata pelajaran Bahasa Prancis dengan teori ahli lainnya yang berbeda guna menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Prancis di SMK Krida Wisata Kelas XI Boga Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran Bahasa Prancis di SMK Krida Wisata Kelas XI Boga Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Lokasi penelitian ini adalah SMK Krida Wisata.
4. Waktu penelitian ini adalah 14 Maret 2023.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Sagala (2009: 61) pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Menurut Hamalik (2006: 239) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan siswa yang memenuhi unsur-unsur pembelajaran yang dilakukan dalam suatu lingkungan pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi belajar dan mengajar dalam suatu kondisi tertentu yang melibatkan beberapa unsur, baik unsur ekstrinsik maupun intrinsik yang melekat pada diri siswa dan guru, termasuk lingkungan. Dalam konteks pembelajaran, sama sekali tidak berarti memperbesar peranan siswa disatu pihak dan memperkecil peranan guru dipihak lain. Dalam istilah pembelajaran, guru tetap harus berperan secara optimal, demikian juga halnya dengan siswa, maka proses pembelajaran yang dilakukan siswa tidak mungkin terjadi tanpa perlakuan guru.

## **2.2 Pembelajaran Daring**

Daring atau dalam jaringan adalah terjemahan dari istilah *daring* yang bermakna tersambung kedalam jaringan komputer. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswamemiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *Zoom* maupun melalui *Whatsapp group*. Hasanah (2021:14) berpendapat bahwa pembelajaran daring didefinisikan sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang penyampaian materinya dilakukan lewat internet secara *synchronous* atau *asynchronous*.

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akanketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik siswanya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua siswa akan sukses dalam pembelajaran daring. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik siswa. (Nakayama, 2006)

Thome dalam (Kuntoro, 2017:101) mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks daring, animasi, pesan suara, email, telepon, konferensi, dan *video streaming daring*. Pembelajaran daring adalah program penyelenggaraan kelas belajar untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas melalui jaringan internet. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar (Bilfaqih, 2015: 1). Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet. Intranet, dan ekstranet atau computer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas).

Secara umum, pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau *audiens* yang lebih banyak dan lebih luas. Selaras dengan tujuan tersebut, pembelajaran daring pun dapat dirasakan manfaatnya, yaitu a) meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran, b) meningkatkan

keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan, dan c) menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

#### 1. Karakteristik pembelajaran daring

Berdasarkan tren yang berkembang, terdapat teori karakteristik pembelajaran daring yang dikenal sebagai "Daring, Masif, Terbuka" atau disingkat sebagai teori DMT. Teori ini dikembangkan oleh George Siemens dan Alec Couros (2018), pembelajaran daring memiliki karakteristik yang utama sebagai berikut:

##### a. Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jaringan web. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

##### b. Masif

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jaringan web.

##### c. Terbuka

Sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan khalayak masyarakat umum. Dengan sifat terbuka tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya. Siapa saja dengan latar belakang

apa saja dan pada usia berapa saja bisa mendaftar. Hak belajar tak mengenal latar belakang batas usia. Kedua karakteristik terakhir ini sifatnya bergantung desain, pengembang dan penyelenggara pembelajaran daring dapat saja membatasi jumlah partisipasinya dan memasang tarif bagi peserta kelas pembelajarannya. Bilfaqih (2015:5)

### **2.3 Pembelajaran Bahasa Prancis**

Bahasa Prancis sebagai salah satu bahasa asing yang digunakan oleh banyak negara, tercatat ada 80 negara sebagai anggota dan pengamat *francophone* (negara-negara berbahasa Prancis) selain itu bahasa Prancis juga sebagai salah satu dari 6 bahasa resmi di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan merupakan bahasa kedua yang banyak digunakan setelah bahasa Inggris. Di Indonesia, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional telah menerapkan bahasa Prancis sebagai salah satu bahasa asing pilihan yang harus diajarkan di SMA. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun 2009 mengenai Ujian Nasional untuk tingkat SMA telah mencantumkan Bahasa Asing sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan untuk siswa yang mengambil jurusan bahasa dan sosial. Oleh sebab itu, saat ini di setiap sekolah diwajibkan untuk mencantumkan mata pelajaran bahasa asing dalam proses belajar mengajar. Bahasa Prancis diajarkan dari kelas X sampai dengan kelas XI dengan alokasi waktu 2x45 menit per minggu. Berdasarkan Kurikulum 13, salah satu tujuan pembelajaran bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Prancis dalam bentuk lisan maupun tertulis. Kemampuan berkomunikasi ini meliputi menyimak (*compréhension orale*), membaca (*compréhension écrite*),

berbicara (*production orale*), dan menulis (*production écrite*). Keempat kemampuan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain. Kemampuan menyimak harus dikuasai oleh siswa karena dapat membantu siswa untuk mengenal bunyi-bunyi yang membedakan arti, mengenal kosakata baru dan mengerti sebuah percakapan, dan juga mengenal tata bahasanya. Kemampuan membaca harus dimiliki oleh siswa karena melalui kegiatan membaca akan diperoleh kosakata yang baru dan mengerti arti dari suatu teks bacaan. Kemampuan berbicara dan menulis dapat membantu siswa mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaannya melalui lisan maupun tertulis. Semua kemampuan berbahasa tersebut harus ditingkatkan dan seimbang dalam guruannya. Dari keempat keterampilan atau kompetensi dasar yang telah disebutkan, masing-masing mempunyai tantangan tersendiri. Bukanlah hal yang mudah bagi guru untuk mengantarkan keterampilan atau kompetensi ini di kelas bahasa Prancis sehingga siswa dapat mempunyai keterampilan berbahasa yang baik. Hasil belajar membaca siswa pada Bahasa Prancis dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat. Termasuk ketika proses pembelajaran daring sekalipun, pemilihan platform juga berpengaruh terhadap kompetensi berbahasa yang sedang dipelajari saat itu.

#### **2.4 Perencanaan Proses Pembelajaran**

Perencanaan berasal dari kata rencana yang artinya pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Maka dari itu, perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan

tersebut. Hal ini sejalan dengan Hamzah B. Uno (2011) yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Abdul Majid, 2008:17)

Perencanaan proses pembelajaran yang baik tentu akan berdampak pada proses pembelajaran yang baik pula. Oleh sebab itu, dalam penyusunan perencanaan dibutuhkan pedoman sehingga perencanaan proses pembelajaran berfungsi sebagaimana mestinya. Menurut Wina Sanjaya, perencanaan proses pembelajaran meliputi program menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sebagaimana terdapat dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) tetapi pada Permendiknas tersebut perencanaan lebih ditekankan pada silabus dan RPP.

#### 1. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber

belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). (Amiriyati, 2012)

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Prinsip-prinsip Pengembangan RPP antara lain:

- a. RPP merupakan terjemahan dari ide kurikulum yang berdasarkan silabus yang telah dikembangkan pada tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.
- b. RPP dikembangkan sesuai dengan yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi pada satuan pendidikan baik kemampuan awal siswa, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan emosi, maupun gaya belajar.
- c. RPP mendorong partisipasi aktif siswa.
- d. RPP sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 untuk menghasilkan siswa yang mandiri dan tak berhenti belajar.
- e. RPP mengembangkan budaya membaca dan menulis.

- f. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam bentuk tulisan.
- g. RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, remedi, dan umpan balik.
- h. RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- i. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Setiap komponen dalam RPP penting untuk memberikan arahan yang jelas dan sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berikut komponen-komponen yang terdapat pada RPP:

a) Identitas:

- Nama sekolah
- Mata pelajaran
- Kelas dan semester
- Waktu pelaksanaan

b) Kompetensi Dasar:

- Kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik
- Indikator pencapaian kompetensi

c) Tujuan Pembelajaran:

- Tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur

d) Materi Pembelajaran:

- Rangkuman materi yang akan disampaikan kepada peserta didik

e) Metode Pembelajaran:

- Pendekatan, strategi, dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran

f) Langkah-langkah Pembelajaran:

- Tahapan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup

- Kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa
- g) Penilaian Pembelajaran:
  - Instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik
  - Kriteria penilaian
- h) Sumber Belajar:
  - Sumber-sumber referensi yang digunakan dalam pembelajaran
- i) Media dan Alat Bantu Pembelajaran:
  - Daftar media dan alat bantu yang akan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran
- j) Penugasan:
  - Tugas atau aktivitas yang akan diberikan kepada peserta didik sebagai bagian dari pembelajaran
- k) Penutup:
  - Upaya penutup dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru
- l) Pemetaan Pemenuhan Kompetensi:
  - Pengaitan antara kompetensi dasar dengan materi, metode, dan penilaian dalam RPP

Menurut panduan teknis penyusunan RPP, pengembangan RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran Bahasa Prancis atau yang disebut RPP Bahasa Prancis. RPP Bahasa Prancis adalah rencana pembelajaran Bahasa Prancis terpadu yang dikembangkan secara rinci dari suatu tema. Langkah-langkah pengembangan RPP Bahasa Prancis adalah:

- a) Mengkaji silabus Bahasa Prancis.
- b) Mengidentifikasi materi pembelajaran.
- c) Menentukan tujuan.
- d) Mengembangkan kegiatan pembelajaran.
- e) Penjabaran jenis penilaian.

- f) Menentukan alokasi waktu.
- g) Menentukan sumber belajar.

## **2.5 Penelitian Terdahulu**

### **1. Persepsi Pembelajaran Daring Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMA Negeri 85 Jakarta Oleh Maulana Irawan (2021)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pembelajaran daring bahasa Prancis siswa kelas XII SMA Negeri 85 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket melalui Google Form dan wawancara guru bahasa Prancis SMA Negeri 85 Jakarta. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pembelajaran daring bahasa Prancis pada siswa kelas XII SMA Negeri 85 Jakarta memperoleh hasil 76% dengan kategori setuju atau memiliki persepsi positif. Presentase tertinggi didapatkan pada pernyataan tentang persepsi melaksanakan pembelajaran daring bahasa Prancis dengan hasil 100%, sedangkan presentase terendah diperoleh pada pernyataan tentang persepsi bersedia melakukan pembelajaran daring bahasa Prancis di luar waktu yang seharusnya (hari minggu/libur) dengan hasil 54%.

## **2. Hybrid Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis oleh Desi Rahmawati (2022)**

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing khususnya pembelajaran Bahasa Prancis. Teknologi dapat dimanfaatkan pada penerapan model pembelajaran hybrid learning yang berfokus pada penggunaan teknologi. Hybrid Learning sendiri merupakan model pembelajaran yang menekankan proses pemerolehan keterampilan dan pengetahuan yang dikembangkan melalui desain pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tradisional dengan model daring berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar mahasiswa keterampilan berbicara mahasiswa menggunakan model pembelajaran hybrid learning dan mendeskripsikan langkah-langkah penerapannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan mixed-method dengan desain kuasi eksperimen untuk mengukur hasil belajar mahasiswa dan metode deksriptif untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapannya. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai untuk bisa berkomunikasi dengan Bahasa Prancis, sayangnya kemampuan berbahasa Prancis mahasiswa masih dinilai kurang. Melalui hybrid learning mahasiswa akan lebih mudah meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Prancis karena mereka berkesempatan untuk menggali informasi seluas-luasnya melalui teknologi dan internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini cocok digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Prancis karena dari hasil pengukuran yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model hybrid learning

dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Prancis. Kemudian untuk penerapannya terdapat 11 langkah mulai dari pemilihan pembelajaran daring, pemilihan media dan teknologi yang digunakan hingga refleksi kegiatan.

### **3. Penerapan Media Daring pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Butanul Muta'allimin oleh Zulaikhah Nurul Ilma (2020)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media daring dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan hasil yang cukup signifikan dalam pembelajaran daring. Guru menggunakan media daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Hal ini diketahui dari media daring yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berupa aplikasi *Whatsapp*, *Zoom*, dan *Sevima*. Dari ketiga media daring yang digunakan tersebut, aplikasi *Whatsapp* cukup efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Berbeda dengan aplikasi *Zoom* dan *Sevima* yang kurang efektif untuk diterapkan. Adapun kelebihan dan kekurangan media daring yaitu kelebihan media daring adalah mudah diakses, efisien waktu, dan fleksibel. Kekurangan media daring adalah jaringan internet dan paket data kurang memadai, pengawasan yang kurang maksimal, dan perbedaan pemahaman terhadap materi.

Persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu proses pembelajaran yang berlangsung dilakukan secara daring, baik itu menggunakan *Whatsapp*, *Google Meet*, ataupun *Zoom*. Akan tetapi, perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini dilakukan menggunakan *Zoom* pada kelas XI Boga pada pembelajaran Bahasa Prancis di SMK Krida Wisata. Penelitian

tersebut belum ada yang meneliti tentang pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran Bahasa Perancis di kelas XI SMK selama pandemi Covid-19. Alasan tersebut yang mendorong peneliti untuk meneliti dan mendeskripsikan proses pembelajaran daring mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran secara daring. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap proses pembelajaran daring, untuk dijadikan khasanah kajian dalam menyusun regulasi yang tepat supaya memberikan dampak positif terhadap keefektifan proses pembelajaran selama pandemi Covid-19.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kualitatif. Menurut Darmadi (2013:153), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Selanjutnya, Sugiyono (2011) berpendapat bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena adanya pertimbangan, hal ini sesuai dengan apa yang hendak dicapai oleh peneliti yang ingin menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang yang tidak dapat diukur hanya dengan angka-angka saja, tetapi penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk dapat menafsirkan makna dari setiap peristiwa. Selain itu, peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar dapat menemukan perubahan tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti pemahaman, persepsi, motivasi, minat dan lain-lain.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena dalam pendekatan naturalistik lebih meneliti tentang pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus. Penelitian ini akan memberi pemahaman tentang sejauh

mana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMK Krida Wisata pada siswa kelas XI Tahun Ajaran 2022/2023.

### **3.2 Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Prancis secara daring yang dilakukan oleh guru melalui aplikasi Zoom di kelas XI Boga SMK Krida Wisata Bandar Lampung. Selanjutnya, data dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Prancis secara daring yang dilakukan oleh guru melalui aplikasi *Zoom* di kelas XI Boga SMK Krida Wisata Bandar Lampung.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang diharapkan akan dapat membantu peneliti di dalam mendapatkan data penelitian. Berikut ini metode penelitian yang peneliti gunakan.

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan pada saat tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil di SMK Krida Wisata Bandar Lampung. Peneliti dalam melakukan observasi, yaitu dengan cara mengamati tentang proses pembelajaran menggunakan platform digital seperti Zoom SMK Krida Wisata Bandar Lampung. Sasaran pengamatan tersebut peneliti ingin mengamati guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan platform tersebut dan siswa yang menerima materi pembelajaran dalam platform tersebut. Observasi ini dilakukan untuk mengkaji hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian dan data yang diperlukan. Selama pengamatan, peneliti

mengadakan pencatatan secara sistematis dan terperinci. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, karena dalam hal ini peneliti hanya mengamati Pembelajaran berlangsung tanpa ikut langsung dalam proses dan evaluasi saat pembelajaran dengan siswa. Observasi juga dilaksanakan saat pembelajaran sedang berlangsung secara *daring* di SMK Krida Wisata Bandar Lampung. Berikut kisi-kisi observasi data di SMK Krida Wisata Bandar Lampung.

- a. Langkah-langkah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Perancis di SMK Krida Wisata Bandar Lampung (Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Penutup).
- b. Hasil dari evaluasi pembelajaran Bahasa Perancis di SMK Krida Wisata Bandar Lampung.

Selama observasi dilakukan, peneliti memperhatikan guru melaksanakan pembelajaran *daring*. Peneliti mengamati guru sambil menyesuaikan kegiatan dalam pembelajaran tersebut dengan instrumen yang telah dibuat.

## 2. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang tidak dapat diperoleh melalui teknik observasi (Nawawi dalam Jakni, 2016 : 94). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan (Arikunto, 2013 : 270). Subjek penelitian adalah Madame Pilanti, S.Pd. selaku guru Bahasa Perancis di SMK Krida Wisata Bandar Lampung. Pentingnya wawancara ini dilakukan untuk mendukung atau

mengumpulkan data-data yang tidak diperoleh melalui teknik observasi terkait pembuatan media pembelajaran, peneliti menyiapkan 23 pertanyaan yang akan ditanyakan saat mewawancarai guru bahasa Prancis di SMK Krida Wisata Bandar Lampung. Berikut kisi-kisi wawancara kepada guru.

2. Persiapan guru sebelum mengajar
3. Kesesuaian materi pembelajaran dengan RPP.
4. Proses pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Prancis.
5. Evaluasi pada pembelajaran daring.
6. Kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Prancis.

Selain melakukan wawancara terhadap guru, wawancara terhadap siswa pun perlu dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Prancis dari sudut pandang siswa. Peneliti menyiapkan empat pertanyaan untuk siswa. Berikut ini kisi-kisi wawancara dengan siswa.

1. Kelebihan pembelajaran daring.
  2. Kekurangan pembelajaran daring.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagai bahan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan catatan tertulis berupa data administrasi SMK Krida Wisata dan melalui *screenshot* peneliti dalam proses penelitian sebagai bukti adanya pengumpulan data dilakukan.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain Muhadjir (2002: 142). Pengolahan atau analisis data dilakukan setelah adanya data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Analisis data sering disebut sebagai pengolahan data. Ada yang menyebut *data preparation* ada pula data analisis Arikunto (2002: 209). Untuk itu data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh oleh peneliti yang berjumlah cukup banyak, perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan Sugiyono (2007:247).

#### 2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi. Data yang

dideskripsikan berupa langkah-langkah guru dalam memilih, merancang, dan membuka media *platform digital* yang digunakan. Foto-foto yang disajikan berupa foto dari langkah-langkah guru dalam membuat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring tersebut. Uraian yang akan peneliti jabarkan berupa uraian dari hasil foto tersebut.

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan proses olah data dalam penelitian ini.

1. Melakukan observasi berupa pengamatan saat guru sedang melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Pada tanggal 12 Maret 2023, peneliti melakukan pra penelitian dengan meminta izin kepada guru kelas XI Boga yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam pra penelitian ini juga, peneliti juga menyiapkan butir-butir wawancara untuk siswa dan guru tersebut.

2. Melakukan wawancara kepada guru dan siswa.

Pada tanggal 14 Maret 2023 peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa untuk mendapatkan data penelitian yaitu meliputi Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kelebihan kekurangan pembelajaran daring di SMK Krida Wisata Bandar Lampung. Wawancara ini dilakukan kepada guru dan siswa agar dapat menyimpulkan data dari dua pandangan.

3. Melakukan pengamatan saat pembelajaran dilaksanakan.

Pada tanggal 14 Maret 2023 Peneliti melakukan pengamatan observasi pembelajaran daring dengan masuk dalam kelas Zoom pembelajaran Bahasa Prancis di kelas XI Boga SMK Krida Wisata. Kemudian peneliti

mengikuti seluruh pembelajaran dari Zoom tersebut hingga selesai untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Mereduksi data dari observasi, wawancara, dan pengamatan.

Setelah mendapat data dari yang pengamatan yang telah dilakukan, peneliti mereduksi data menggunakan teori Miles dan Huberman untuk mendapatkan hasil penelitian. Penyajian data dilakukan setelah peneliti selesai melakukan reduksi data.

5. Menyimpulkan kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring.

Setelah mereduksi data, peneliti menyimpulkan proses pembelajaran daring di SMK Krida Wisata Bandar Lampung dan kelebihan dan kekurangan pembelajaran dari dari pandangan guru dan siswa SMK Krida Wisata Kelas XI Boga.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran daring pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Prancis pada siswa kelas XI Boga SMK Krida Wisata . Adapun hasil penelitian ini yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diketahui bahwa proses pembelajaran daring berlangsung dengan menggunakan metode ceramah, penugasan, dan tanya jawab melalui aplikasi *Zoom*. Metode ini bisa saja berubah sesuai dengan materi dan media pembelajaran daring yang digunakan. Guru menggunakan media *Zoom* sebagai wadah untuk berinteraksi dan melangsungkan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru terdiri dari tiga bagian, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Bagian pendahuluan diawali dengan doa bersama siswa yang sudah hadir dalam *Zoom* dan menjelaskan tema pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya, bagian kegiatan ini diawali dengan pemberian materi melalui slide *Power Point* yang ditampilkan dalam *Zoom*. Siswa diberi kesempatan untuk melengkapi kalimat satu per satu sambil membacakan kalimat tersebut. Kegiatan penutup pembelajaran ini dilakukan dengan kegiatan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan guru bersama siswa kelas IX Boga SMK Krida Wisata.

2. kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran daring yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Kelebihan Pembelajaran Daring

- 1) Pembelajaran yang dilakukan siswa dapat berjalan dengan mudah karena akses internet yang memudahkan siswa mengetahui pembelajaran secara mandiri
- 2) Siswa dapat mudah mengakses sendiri aplikasi media pembelajaran dan jadi lebih paham menggunakan gawai.
- 3) Guru lebih mudah menyampaikan materi tanpa harus berinteraksi dengan siswa.

b. Kekurangan Pembelajaran Daring

- 1) Terbatasnya durasi waktu pembelajaran melalui media pembelajaran tidak memaksimalkan siswa dalam belajar.
- 2) Tidak semua orang tua memiliki kemampuan dalam menyiapkan kuota internet.
- 3) Tidak semua siswa dapat terlibat dalam pembelajaran daring karena kekuatan akses jaringan internet yang tidak memadai di beberapa tempat hal ini tentunya juga tergantung kondisi cuaca.
- 4) Terbatasnya materi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa dan interaksi guru dengan siswa sangat kurang.
- 5) Siswa merasa jenuh dengan pembelajaran selain itu kesehatan mata pada siswa dapat terganggu.
- 6) Tidak memadainya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh guru maupun siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran yang ditujukan kepada guru bahasa Prancis, instansi sekolah dan peneliti lain.

### 1. Bagi Guru

Pendidik atau guru disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi dalam mempelajari serta mengoperasikan media berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran. Diharapkan guru memahami karakteristik siswa sehingga mempermudah proses pembelajaran daring. Guru pula mampu melaksanakan interaksi langsung dan mengevaluasi dalam pembelajaran daring dengan tatap muka virtual melalui video dalam menggunakan aplikasi yang mudah dipahami guru, misalnya *Zoom*, *Google Classroom*, dan media pembelajaran lainnya.

### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk tetap belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun dari rumah dan tidak banyak bermain dengan teman-temannya. Siswa diharapkan tetap menjaga kondisi kesehatan selama dirumah dan mentaati protokol kesehatan.

### 3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk tetap membimbing anak selama proses pembelajaran daring berlangsung dan mengawasi anak dalam belajar, sehingga anak dapat mudah menerima pembelajaran dengan baik apabila anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran ataupun dalam menggunakan teknologi pengaplikasian media pembelajaran.

#### 4. Bagi Peneliti Lain/Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu, peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait pembelajaran daring dalam mata pelajaran Bahasa Prancis dengan teori ahli lainnya yang berbeda guna menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., & Darma, U. B. 2020. *Daring Learning Menggunakan Zoom Teleconference*.
- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Albantani & Razak. 2018. Desain perkuliahan bahasa arab melalui google classroom. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* Vol. 5 No. 1, Juni 2018, 83-102. PISSN: 2356-153X; E-ISSN: 2442-9473.
- Amiriyati, S. 2012. *Hubungan Antara Kemampuan Guru dalam Menyusun Silabus dengan Gaya Mengajar serta Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Membaca Cepat*. Thesis, Padang : Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta. 413 hlm.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. 244 hlm.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). *Pemanfaatan Platform Digital dalam Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19*. Semarang : Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.
- Bilfaqih, Q. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bogdan, R., (1972). *Participant Observation in Organization Setting*, New York: Syracuse University Press.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fauzi, W.N.A. & Munastiwi, E. 2020. *Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Sdit Luqman Al-Hakim Sleman*. Jurnal, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Hamalik, Oemar. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, N. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Yayasan Pembina Palembang*. Skripsi, Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Hidasari, Fitriana Puspa. dkk. 2020. Pemanfaatan Platform Digital untuk Studi Daring dalam Pendidikan Jasmani *Utilization of Digital Platform for Daring Study in Physical Education*. Jurnal, Pontianak : Universitas Tanjungpura.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Alfabeta, Bandung. 328 hlm.
- Kemendikbud. 2013. *Permedikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, 516 Tahun 2020, HK.03.01/Menkes/363/2020, 440-882 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Khuluqo, El Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Proses Pembelajaran*. Pustaka Belajar, Yogyakarta. 274 hlm.
- Kristina, Marilin. Dkk. 2020. *Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di Provinsi Lampung*. Jurnal, IDAARAH Volume IV, No.2, Desember 2020.
- Kusumawardhani, (2021). *Efektivitas pembelajaran Berbasis Daring Bagi Mahasiswa Pendidikan Keagamaan Katolik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta di Masa Pandemi COVID-19*. Skripsi, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Milles dan Huberman. 1984. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2006). *Investigating The Impac Of Learner Characteristics On Blended Learning Among Japanese Students. Proceedings Of The International Conference On E-Learning, Icel, 2006 January (3), 361–370.*
- Noeng Muhadjir, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin
- Patton. 1980. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Nomor 75 Tahun 2009. Tentang Ujian Nasional SMP/MTs./SMPLB, SMA/ MA/SMALB, dan SMK tahun pelajaran 2009/2010.
- Putri, D.G.R. 2017. *Communication effectiveness of daring media google classroom in supporting the teaching and learning process at civil engineering University of Riau*. *JOM FISIP* Volume 4 No. 01 Februari 2017.
- Sagala, Syaiful, 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran* : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung. 334 hlm.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibawa, A.E.Y. 2021. *Implementasi Platform Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring Di MI Muhammadiyah PK Kartasura Pada masa Pandemi COVID-19*. Surakarta : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Kuntoro. 2017. *Pembelajaran Daring: Teknologi, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta. PT. Remaja Rosdakarya
- George Siemens, Alec Couros. 2008. *The Emerging Daring Life of the Global Learning Commons: Daring to Virtually Learn, and Building New Oceans of Knowledge*. International Review of Research in Open and Distance Learning.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). *Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.